

Lukisan dan patung turut marakkan Festival Air



Seorang pengunjung sedang melihat-lihat sejumlah poster dan lukisan yang dipamerkan di Kantor PDAM Solo dalam rangka peringatan Hari Air, Rabu (23/3).

Espos Fadjar Roeschanta

akan diundi untuk mendapatkan hadiah-hadiah yang cukup menarik, antara beberapa buah sepeda gunung, peralatan rumah tangga, dan lain sebagainya.

"Kami merencanakan akan merubukukan komentar-komentar dari para pengunjung tersebut," ujar Sekretaris Panitia Anas Kamaludin, saat ditemui *Espos*, Rabu (23/3).

Cukup bagus

Anas menambahkan, antusiasme masyarakat terhadap kegiatan ini cukup bagus. Pada awal kegiatan atau hari pembukaan, jumlah pengunjung mencapai ratusan. Tetapi pada hari berikutnya memang tidak seramai hari sebelumnya.

"Hadiah-hadiah yang kami sediakan memang salah satunya agar menarik pengunjung, sehingga sosialisasi tentang pentingnya air bersih bisa sampai kepada masyarakat," imbuhnya.

Menurut Anas, sasaran sosialisasi sendiri tidak hanya kepada orang dewasa, melainkan juga anak-anak. Tujuannya, supaya dari dini ada kesadaran untuk melestarikan lingkungan, khususnya air bersih. Rangkaian kegiatan ini sebenarnya tidak hanya dilakukan pada bulan Maret ini saja.

Tetapi bahkan akan dilakukan hingga bulan September mendatang. Rencananya, pada bulan Maret hingga April nanti segmen yang dituju untuk sosialisasi adalah ibu-ibu.

Kemudian pada bulan Mei segmen yang dituju adalah anak-anak, bulan Juni kepada masyarakat umum, kemudian bulan Agustus tidak diadakan kegiatan, baru kemudian bulan September akan diadakan kembali.

"Puncak kegiatan rencananya akan kami gelar kegiatan seminar nasional. Namun hingga kini masih belum ada kepastian," tandas Anas. **aro**

but juga terpampang layar lebar untuk pemutaran film.

Menurut panitia, karya-karya seni yang ingin ikut dalam kegiatan festival ini sebenarnya cukup banyak. Namun karena keterbatasan ruang pameran, maka hanya beberapa karya yang bisa ikut tampil.

Itulah yang tampak dalam pameran yang diadakan untuk mendukung kegiatan *Festival Air Surakarta 2005*,

yang diselenggarakan untuk memperingati Hari Air Sedunia tanggal 23 Maret. Rencananya hingga tanggal 27 Maret akan digelar beragam kegiatan dalam festival tersebut.

Tak kalah serunya, setiap pengunjung pameran akan mendapatkan semacam kupon yang harus diisi dengan identitas, dan di bawahnya diberi ruang untuk menyampaikan apa soal air. Kupon ini

Sejumlah lukisan, patung, karya seni instalasi, serta multimedia tampak memenuhi ruang Aula PDAM Solo. Sebagian besar karya seni tersebut berteman tentang pentingnya air bersih bagi kehidupan manusia.

Tetapi beberapa karya lainnya bertema lebih luas lagi, yaitu mencakup persoalan lingkungan hidup. Selain itu pameran, di sudut sebelah barat ruang pameran terse-